

¹Istania Widayati Hidayati, ²Nurodin Usman

¹²Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang
Jalan Tidar No.21, Magersari, Kec. Magelang Sel., Kota Magelang, Jawa Tengah 59214
Email: istaniawidayati@ummgl.ac.id

Peningkatan Minat Baca Masyarakat Melalui Wisata Literasi

The Improving of Society's Reading Interest Through Literacy Tour

<https://doi.org/10.18196/bdr.8177>

ABSTRAK

The purpose of this community service is to increase children's interest in reading. Nowadays, children have been busy with their gadgets and tend to have low literacy. The basic problem is the dominance of gadgets in the daily lives of children in Pondok Rejo Asri Housing in addition to the low literacy culture. The solutions offered are socialization, training, practice, mentoring and the establishment of a reading park so that children have higher linguistic intelligence and have a passion for better reading and writing. Reading, which has been assumed to be boring, will change its paradigm with something unique and interesting. Literacy activities to foster children's reading interest in this service are carried out in several stages, namely: outbound, socialization, talk shows with young writers, magic clowns and outbound literacy. The last is to establish a children's reading park: "Peluk Buku".
Keywords: reading interest, society, literacy tour

PENDAHULUAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat PKU diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Magelang. Pengabdian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan dan kebermanfaatannya dosen di masyarakat. Lokasi pengabdian PKU ini adalah Perumahan Pondok Rejo Asri, yang termasuk di dalam Dusun Danurejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang Jawa Tengah.

Permasalahan yang cukup krusial yang terjadi di Indonesia¹ dan juga di Perumahan Pondok Rejo Asri adalah rendahnya minat baca dan tulis di kalangan anak-anak. Anak-anak yang terlalu dekat dengan *gadget* (*smartphone*) telah membuat sebagian besar waktu mereka habis untuk bermedia sosial, sehingga berkurangnya waktu untuk membaca. Aktivitas fisik terwujud dalam permainan di kala sore, tetapi tidak banyak anak-anak yang bermain di lapangan. Sebagian besar anak-anak lebih suka bermain *gadget* atau nonton

TV. Penggunaan *gadget* yang terlalu sering dapat merugikan keterampilan interpersonal anak² dan terlalu banyak menonton televisi dapat menghambat perkembangan otak³. Sekitar 30 anak di lingkungan Perumahan Pondok Rejo Asri tidak semuanya saling mengenal nama. Meski mengenal wajah, tetapi tidak banyak interaksi yang mereka lakukan. Setiap anak biasanya bergerombol 2, 3, atau 5 anak. Kegemaran mereka adalah menonton *channel* di *youtube*. Hal ini menunjukkan bahwa gairah literasi mulai tergeser dengan asyiknya menonton dibanding membaca.

METODE PELAKSANAAN

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah tercapainya suatu masyarakat yang berdikari. Guna mencapai tujuan, pendampingan literasi anak ini disesuaikan dengan kondisi fisik dan psikologis, dengan beberapa metode di bawah ini:

Sosialisasi dan Pelatihan Menulis untuk Anak dilaksanakan sebagai wawasan awal dan penghayatan literasi yang disampaikan dengan atraktif dan menyenangkan⁴. Langkah pertama diselenggarakan dengan metode ceramah, *brainstorming*, dan tanya jawab yang dikemas dalam nuansa penuh permainan⁵.

Konversi Teks⁶, anak-anak menyaksikan pertunjukan sulap dan mengkonversi hasil pengamatan mereka dalam bentuk tulisan (naskah). Langkah kedua ini dilaksanakan dengan metode demonstrasi, refleksi, pengamatan, dan tugas mandiri.

Outbond Literasi, sebuah kegiatan *outbond* yang dirancang khusus untuk anak dengan permainan yang kaya unsur literasi. *Outbond* biasanya berfungsi mengasah kecerdasan kinestetik⁷, tetapi dalam permainan ini ditambahkan unsur literasi. Dalam *outbond* ini ada 7 pos. Masing-masing pos memiliki tagihan yang berkaitan dengan literasi: membaca, menulis, meringkas teks, refleksi, dan bermain peran.

Wisata Literasi⁸, kegiatan ini bertujuan mendekatkan anak dengan buku secara menyenangkan. Dikemas dengan format wisata belanja ke toko buku, bermain di taman, dan menulis di masjid. Untuk mewadahi dan menjaga eksistensi semangat membaca dan menulis, dibentuk Taman Baca Anak “Peluk Buku”.

Model evaluasi yang dilakukan dengan wawancara dan observasi, yaitu mengamati jumlah kehadiran anak di Taman Baca Anak “Peluk Buku”. Letak taman baca yang sangat dekat dengan kediaman penulis dan berlokasi di perempatan jalan membuka akses dikenal dan dimasuki anak-anak sehingga memudahkan dalam memonitor, mendampingi, dan mengontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Praprogram

Kegiatan yang dilakukan pertama kali adalah *assesment*. Tujuan dari kegiatan ini adalah mendalami masalah yang terjadi di masyarakat, dengan mengadakan dialog dengan orang tua, masyarakat dan tokoh masyarakat. Ditemukan beberapa permasalahan yang cukup krusial yaitu:

- 1) Banyaknya anak-anak yang gemar bermain gadget.
- 2) Rendahnya minat baca anak-anak.
- 3) Kurang perhatiannya orang tua dalam hal literasi.
- 4) Belum adanya taman baca anak di Perumahan Pondok Rejo Asri Dusun Danurejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.
- 5) Program literasi biasanya digalakkan di sekolah⁹, padahal di lingkungan tempat tinggal anak juga sangat dibutuhkan dorongan literasi.

B. Pelaksanaan Program

Program ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) *Outbond* Literasi. Tidak seperti pada pengabdian umumnya, tahap yang pertama yang kami lakukan adalah *outbond*. Hal ini bertujuan menarik minat anak-anak, *Outbond* literasi diletakkan sebagai kegiatan pembuka. Kegiatan *Outbond* literasi dipandu oleh 1 orang dosen dan 3 orang mahasiswa, dihadiri oleh 26 anak (jenjang SD). Dalam *outbond*, peserta diajak bermain *games* yang mengandung unsur literasi, seperti: tebak kata, susun paragraf, susun huruf, pada akhir kegiatan anak-anak diberi selembar kertas kosong dan diminta untuk menuliskan pengalaman *outbond*.



Gambar 1 dan 2. *Outbond* Literasi dan Menulis Pengalaman

- 2) Sosialisasi dan penyuluhan dilakukan pada tahap kedua, dimana anak-anak diberi tips dan motivasi pentingnya membaca. Memancing gairah anak-anak untuk akrab

dengan buku dan mengurangi waktu mereka dengan gadget.

- 3) *Talk Show* bersama penulis cilik. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memupuk semangat menulis dan juga berbagi pengalaman menulis bersama penulis cilik Pandanwangi Candraningrat usia 10 tahun, kelas 2 SD dari Yogyakarta. Pada tahun 2018 Pandanwangi telah menerbitkan 3 buah judul buku. Dalam kegiatan ini, anak-anak mendengarkan kisah dari Pandanwangi dan juga diberi tips cara menulis. Selain itu, Si Penulis cilik membacakan buku-bukunya dan mengadakan *quiz*. Pada akhir sesi peserta menuliskan pengalaman mereka.
- 4) Badut Sulap dan konversi teks. Pada tahap selanjutnya, untuk melatih kemampuan anak menangkap informasi, didatangkan badut sulap. Badut sulap digunakan sebagai obyek dan inspirasi tulisan. Badut sulap menyanyi bersama anak-anak, bermain sulap, dan memberikan banyak *doorprize* serta motivasi akan pentingnya membaca. Pada akhir sesi, anak-anak diminta untuk menuliskan pengalaman mereka menonton badut sulap sebagai bagian dari kegiatan konversi teks.



Gambar 3 dan 4. Talk Show dan Badut Sulap



Gambar 5. Wisata Literasi ke Toko Buku Jendela

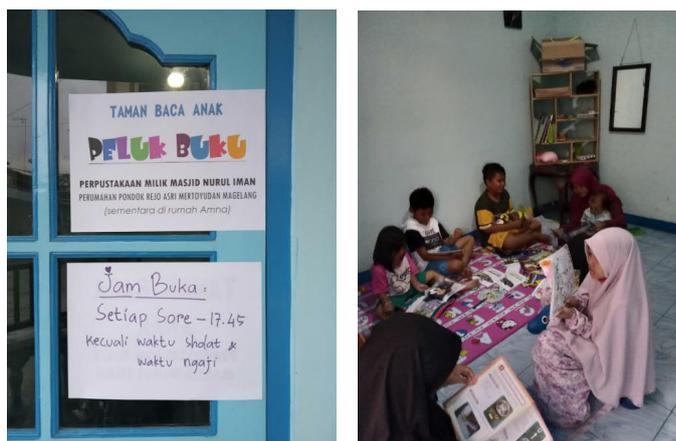
- 5) Wisata literasi. Pada minggu berikutnya, anak-anak diundang untuk mengikuti wisata literasi. Dalam wisata literasi, telah disiapkan 2 angkutan kota. Tujuan wisata adalah

toko buku, taman, dan masjid. Wisata literasi diawali dengan jalan-jalan ke toko buku, anak-anak bebas berjalan-jalan dan berkeliling memilih buku yang mereka sukai. Buku yang telah dibeli akan menjadi koleksi Taman Baca Anak.

Setelah semua anak memilih buku yang diinginkan dan lolos seleksi pendamping, anak-anak diajak pergi ke taman bermain. Setelah sejenak bermain di taman, anak-anak diajak ke masjid dekat taman. Anak-anak diminta untuk membuka buku yang telah mereka pilih, dan membaca secara mandiri. Beberapa anak diminta menceritakan isi buku yang mereka baca. Pada tahap akhir sebelum kembali ke rumah, anak-anak diberi selembar kertas dan menuliskan pengalaman mereka pada hari tersebut.

C. Keberhasilan Program

Setelah diadakan pengabdian ini, ternyata banyak peserta yang belum pernah pergi ke toko buku. Dari sini sangat terlihat rasa ingin tahu¹⁰ anak yang mendalam, Mereka lebih banyak bermain gadget atau bermain dengan teman sebaya. Setelah diadakan rangkaian kegiatan pengabdian literasi, lahirlah Taman Baca Anak “Peluk Buku” yang bernaung di bawah masjid Nurul Iman. Observasi dilakukan terhadap anak-anak, dari mereka mulai tumbuh perasaan ingin membaca buku. Kemajuan dapat juga terlihat dari keinginan anak untuk membeli buku. Demikian juga orang tua ada yang telah membelikan buku bacaan untuk anaknya.



Gambar 6 dan 7. Taman Baca Anak “Peluk Buku”

SIMPULAN

Program wisata literasi dapat meningkatkan minat baca peserta program pengabdian masyarakat. Bertambahnya perhatian orang tua dalam hal literasi, dan terwujudnya taman baca anak “Peluk Buku” di Perumahan Pondok Rejo Asri Dusun Danurejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Santri Taman Pendidikan Qur'an Masjid Nurul Iman.
3. Takmir Masjid Nurul Iman Perumahan Pondok Rejo Asri Dusun Danurejo Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.
4. Toko Buku Jendela, Jalan Tentara Pelajar No. 34 Bayeman Magelang.
5. Bu Septiyati Purwandari dan Adek Pandanwangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahasa BP dan P, 2016 K. *Pedoman Pelaksanaan Gerakan Nasional Literasi Bangsa.*; 2016.
- Christanti M. Anak dan Bermain. *Maj EduTOT PGTK.* 2007.
- Fauzi AR, Zainuddin Z, Atok R Al. Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu dan Peduli Sosial melalui Discovery Learning. *J Teor dan Praksis Pembelajaran IPS.* 2017;2(2):79-88. doi:10.17977/um022v2i22017p079
- <https://kumparan.com/kumparansains/riset-ungkap-bahaya-anak-terlalu-sering-nonton-tv-dan-main-smartphone-1sCypkgtnzp>. :1.
- <https://www.liputan6.com/tekno/read/3593233/wajib-tahu-ini-dampak-buruk-smartphone-ke-tubuh-dan-otak>. :3593233
- <https://www.wisataedukasi.id/mengapa-anak-anda-perlu-wisata-edukasi-berikut-alasan-serta-manfaat-wisata-edukasi-bagi-anak/>. [https://](https://www.wisataedukasi.id/mengapa-anak-anda-perlu-wisata-edukasi-berikut-alasan-serta-manfaat-wisata-edukasi-bagi-anak/)
- www.wisataedukasi.id/mengapa-anak-anda-perlu-wisata-edukasi-berikut-alasan-serta-manfaat-wisata-edukasi-bagi-anak/.
- Istania Widayati Hidayati RA. *Wow Teacher Project.* Magelang: Unimapress; 2019.
- Rohman S. Membangun Budaya Membaca pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. *J Pendidik dan Pembelajaran Dasar.* 2017;4:151-174.
- Thalia S, Sit M, Sapri. Pengaruh Permainan *Outbound* terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak pada Kelompok B di Bandar Klippa. *J Raudhah.* 2018;6(2):2-9.
- Wahyuningtyas R, Maryaeni M, Roekhan R. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen dengan Konversi Teks untuk Siswa Kelas VII SMP. *J Pendidik - Teor Penelitian, dan Pengemb.* 2016;1(7):1330-1336. doi:10.17977/jp.v1i7.6562